

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengambilan Data Awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/117 /2025
Hal : Permohonan Data Awal

14 Februari 2025

Yth. Direktur RSUD Waikabubak
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak


Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



Lampiran nama mahasiswa

No	Nama	NIM	JUDUL
1	Elisabeth Diana Poety	PO5303212220426	Implementasi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertermi Pada Pasien Demam typoid di RSUD Waikabubak
2	Kristina Delviati Bili	PO5303212220440	Implementasi Edukasi Kepatuhan Diet Rendah Gula Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di RSUD Waikabubak
3	Basram Abubakar	PO5303212220417	Implementasi Peran Peran Suami Dalam Memberikan Back Massage Untuk Meningkatkan Pruduksi Asi Pada Ibu Nifas Post SC di RSUD Waikabubak
4	Maria Susantri Singhina	PO5303212220444	Implementasi Fisioterapi Dada Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Waikabubak
5	Damaris Soli Kulla	PO5303212220429	Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien DM TIPE II Untuk Mempertahankan Kadar Glukosa Darah di RSUD Waikabubak
6	Dominggus Bulu Reda Mone	PO5303212220425	Implementasi Terapi Humor Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gastritis di RSUD Waikabubak
7	Fredy Maximilan Ama	PO5303212220431	Penerapan Intervensi Active Cycle Of Breathing Untuk Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien TB Paru di RSUD Waikabubak
8	Marselina Anita Nanis	PO5303212220446	Implementasi Pemberian Terapi Komplementer Jus Timun Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSUD Waikabubak
9	Romilson James Dapaole	PO5303212220454	Implementasi Pemberian Rebusan Daun Seledri Dalam Pemenuhan Rasa Nyaman Pada Pasien Hipertensi di RSUD Waikabubak
10	Oskariko Paga Lewu	PO5303212220453	Implementasi Fisioterapi Dada Pada Pasien TB Paru Di Ruang Isolasi RSUD Waikabubak

DATA RSUD WAIKABUBAK
DM TIPE 2 (ICD X: E11)

DIAGNOSIS	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN (RJ)					JUMLAH PASIEN RAWAT INAP (RI)					TOTAL PASIEN RJ + RI				
	2020	2021	2022	2023	TOTAL	2020	2021	2022	2023	TOTAL	2020	2021	2022	2023	JUMLAH
DM TIPE 2 ICD X: E11.0-E11.9	758	604	634	612	2.608	70	82	138	168	458	828	686	772	780	3.066

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Wee Karou Nomor : - Waikabubak
 Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp.sbkab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : DPMPTSP.243.4/33/53.12/03/2025

Dasar :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
- Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.06.02/P.300X/2280/2025 tanggal 10 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Stefani Artha Lende dkk;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Stefani Artha Lende	POS303212220371	Implementasi Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
2.	Basram Abubakar	POS303212220417	Implementasi Peran Suami Dalam Memberikan Back Massage Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Post Partum di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
3.	Damaris Soli Kulla	POS303212220419	Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Untuk Mempertahankan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
4.	Delsiana Nora Ngaji Pige	POS303212220422	Penerapan Five-Finger Relaxation Technique Untuk Menurunkan Anxiety Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik II di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
5.	Intan Diana R. Oyi	POS303212220381	Implementasi Hand Held Fan dan Slow Deep Breathing Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien PPOK di Ruang Internal RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
6.	Elisabeth Diana Poety	POS303212220426	Implementasi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
7.	Florensium Umbu	POS303212220430	Implementasi Teknik Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gastritis di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
8.	Dewi Sriyanti Wolu	POS303212220372	Implementasi Terapi Modalitas Singing Untuk Meningkatkan Fungsi Paru (RR, Saturasi Oksigen) Pada Pasien PPOK di Ruang Internal RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokasi penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Ijin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 14 Maret 2025

PARAF HIBAKKI

ANALE KEBHAKAN AHLE MAOYA	
ANALE KEBHAKAN AHLE MUDA	

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SUMBA BARAT



DEDY Y. M. NOLAS
 PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
 NIP. 19810531 199003 1 003

Terbaca :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 3. Surat Ijin Dari Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak

	PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK Jln. Adhyaksa Km.3 Waikabubak, Provinsi Nusa Tenggara Timur No.Telp/Fax: (0387) 21701, email: mail@rsudwaikabubak.com	
---	--	---

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR: P.04/RSUD.445/53.12/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Japendi R.P Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP : 197611132005011005
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : RSUD Waikabubak

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Damaris Soli Kulla
Nim : PO5303212220419
Jurusan/Prodi : Keperawatan Waikabubak
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi edukasi diet pada pasien diabetes mellitus tipe II untuk mempertahankan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

Lokasi Penelitian : RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.
Jumlah : 1 Orang
Waktu Pelaksanaan : 14 Maret – 30 April 2025

Dengan Ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di RSUD Waikabubak;
2. Telah mendapatkan ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Menjaga kerahasiaan dan keamanan data rumah sakit;
4. Menyelesaikan segala administrasi yang telah ditetapkan;
5. Surat izin penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak menaati ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 05 April 2025

DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr. JAPENDI R.P SARAGIH, Sp.A.,M.Biomed
PEMBINA – IV/a
NIP. 197611132005011005

Paraf Hirarki	
Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	
Kasubag Kepegawaian dan Umum	
Staf Pelaksana	

Tembusan:

1. Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan RSUD Waikabubak;
2. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang;
3. Arsip.

Lampiran 4. Informend Consent

PASIEN 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah mendapat penjelasan dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dengan memberikan informasi yang jujur dan sebenar- benarnya serta tanpa paksaan dalam penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI EDUKASI DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II UNTUK MEMPERTAHANKAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II”.

Nama : SAMUEL MESA KABA

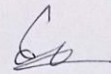
Umur : 50 TAHUN

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan : PETANI

Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian

Waikabubak, 14 April 2025



(...SAMUEL MESA KABA...)

PASIEN 2

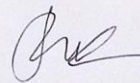
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah mendapat penjelasan dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dengan memberikan informasi yang jujur dan sebenar- benarnya serta tanpa paksaan dalam penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI EDUKASI DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II UNTUK MEMPERTAHANKAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II”.

Nama : RAHEL KAKA
Umur : 65 TAHUN
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian

Waikabubak, 15 April 2025



(..... RAHEL KAKA)

Lampiran 5. Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
Direktorat : Jl. Piet A. Talo – Kupang Telp. (0380) 881880;881881 Fax : (0380)
8553418

Website/Email: www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com



FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

a. Biodata Klien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Alamat :
.....
Pendidikan :
Pekerjaan :
Diagnose Medis :

Tgl MRS : Jam:
Tanggal Pengkajian : Jam:
Nomor Register :
Sumber Informasi :

b. Riwayat Kesehatan

- a) Keluhan Utama (Keluhan yang paling dirasa mengganggu saat dikaji)
.....
- b) Riwayat Penyakit Sekarang (kronologis mulai sakit – MRS – tindakan apa yang sudah diupayakan / dilakukan sebelum MRS sampai saat di rumah sakit – kondisi saat pengkajian)
.....
- c) Riwayat Penyakit Dahulu (riwayat penyakit yang pernah atau masih dirasakan, khususnya yang ada hubungannya dengan penyakit / keluhan yang dirasakan sekarang. Kapan, bagaimana dan time onsetnya serta perilaku / tindakan untuk mengatasinya)
.....

- d) Riwayat Penyakit Keluarga (riwayat penyakit yang diderita anggota keluarga yang berhubungan dengan penyakit yang diderita klien, keturunan atau menular, kapan, time onset dan tindakan / perilaku untuk mengatasinya)

.....

- e) Genogram (minimal 3 generasi)

.....

.....

- f) Keadaan, penampilan dan kesan umum klien (kesan secara umum yang dapat dilihat saat mengkaji termasuk status kesadaran)

.....

c. Riwayat Keperawatan

- a) Pola Penatalaksanaan Kesehatan – Persepsi Sehat
(pola hidup sehat dan sejahtera, pengetahuan tentang gaya hidup yang berhubungan dengan sehat, pengetahuan tentang upaya preventif, ketaatan pada ketentuan medis dan keperawatan)

.....

- b) Pola Nutrisi – Metabolisme (di rumah dan di rumah sakit)
(pola makan dan minum yang meliputi: jenis; porsi; frekuensi; jadwal; sediaan; kebiasaan; kesukaan dan yang tidak disukai; nafsu makan dan minum, pola diet, pengetahuan tentang nutrisi dan cairan, type makanan dan minuman, intake dan output makanan dan minuman, pilihan makanan dan minuman, pantangan makanan dan minuman, hambatan / gangguan / keluhan dalam pemenuhan nutrisi dan cairan, BB saat ini, BB 3 bulan yang lalu, BB ideal)

.....

.....

- c) Pola Eliminasi (di rumah dan di rumah sakit)
(a) Pola Eliminasi Uri (di rumah dan di rumah sakit)
(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran urine, riwayat toilet training, penggunaan kateter/kondom kateter/urinal, penggunaan obat pelancar urene)
(jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran,frekuensi, hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

.....

.....

- (b) Pola eliminasi Alvi (di rumah dan rumah sakit)
(jumlah, warna,bau, waktu, frekuensikonsistensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran feses, riwayat toilet training,penggunaan obat pencahar/laxan)
(jika muncul masalah eliminasi ,kaji :keluhan, awitan dan durasi, gambaran ,frekuensi, pencetus,hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

-
-
- d) Pola Aktivitas (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola latihan, aktivitas, mobilisasi, ketenangan, rekreasi, kemampuan pemenuhan Activity Daily Living)
-
-
- e) Pola Istirahat – Tidur (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola tidur, istirahat, persepsi tentang istirahat – tidur, kualitas dan kuantitas istirahat tidur, waktu, keluhan saat istirahat – tidur, kebiasaan yang menunjang dan mengganggu istirahat – tidur)
-
-
- f) Pola Kognitif – Perseptual
(panca indra, belajar, kemampuan bahasa, ingatan, kemampuan membuat keputusan)
-
-
- g) Pola Persepsi Diri – Konsep Diri
(gambaran diri, ideal diri, sikap diri, persepsi terhadap kemampuan, pola emosional, identitas diri)
-
-
- h) Pola Peran – Hubungan (di rumah dan di rumah sakit)
(pola hubungan, peran tanggung jawab di rumah dan pekerjaan, kepuasan hubungan dan tanggung jawab, masalah yang dialami)
-
-
- i) Pola Sexual – Reproduksi
(kebutuhan sexual, pengetahuan dan persepsi tentang sexual, riwayat reproduksi, kepuasan hubungan sexual, identitas sexual, gangguan reproduksi)
-
-
- j) Pola Koping – Toleransi Stres
(kemampuan mengendalikan stress, upaya mengendalikan stress, bantuan; alat atau sarana yang digunakan untuk mengendalikan stress, pengetahuan tentang toleransi stress, sumber yang mendukung)
-
-
- k) Pola Nilai – Keyakinan
(nilai, tujuan, keyakinan, praktik spiritual, kebiasaan beribadah di rumah dan di rumah sakit, sumber pendukung)
-
-

d. Pemeriksaan Fisik per Sistem (Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi)

a) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : / mmHg, kekuatan:
irama:
Nadi : x/mnt, kekuatan:
irama:
Respiration Rate : x/mnt,
irama:
Suhu : °C

b) Sistem Pernafasan

(bentuk dada, pergerakan dada, kelainan di dada, rabaan/palpasi dada, fremitus, pantulan suara, suara perkusi dada, suara nafas, frekuensi nafas, irama nafas, temuan-temuan kelainan di dada / pernafasan)

.....
.....

c) Sistem Peredaran Darah dan Sirkulasi

(jumlah: frekuensi; kekuatan dan irama nadi, tekanan darah; kekuatan dan iramanya, capiler refille, pitting oedema, clubbing finger, suara jantung, keluhan atau temuan kelainan di sistem peredaran darah, input cairan, sirkulasi cairan, tanda-tanda dehidrasi, anemia, dll.....

.....

Sistem Persyarafan

d) (pemeriksaan saraf cranial lengkap, reflex babinski, troseaux, schvoteks, brudzinski I dan II, GCS, kepekaan terhadap stimulasi, tanda dan gejala TIK, dll)

.....
.....

e) Sistem Pencernaan

(bentuk; ukuran; kekenyalan abdomen, hepar, lien, peristaltic, bising, acties, suara perkusi abdomen, kelainan yang ditemukan, fases: bau; bentuk; konsistensi; warna, dll)

.....
.....

f) Sistem Perkemihan

(urine: jumlah, bau, warna, kandungan, frekuensi, pemeriksaan ginjal, tanda infeksi, dll)

.....
.....

g) Sistem Reproduksi

(bentuk; ukuran dan kelainan pada payudara, penis, skrotum, vagina, siklus menstruasi, kepemilikan anak, fungsi seksual, dll)

.....
.....

h) Sistem Endokrin
(bentuk dan ukuran anggota/organ tubuh berhubungan dengan pertumbuhan membesar atau mengecil ,pembesaran kelenjar thyroid,tanda-tanda perubahan metabolic pada tubuh dll)
.....
.....

i) Sistem Muskoulokeletal
(Bentuk dan ukuran muskulus dan skeletal,ROM/pergerakan skeletal dan sendi,kelainan pada ekstremitas atas dan bawah,kekuatan dan kekenyalanotot, dll)
.....
.....

j) Sistem Integumen
(kelembaban, warna, penyebaran warna, turgor, kelainan pada kulit, dll)
.....
.....

k) Sistem Panca Indera
a) Mata
(jumlah, bentuk, posisi, pupil, konjungtiva, reflex cahaya dan stimulasi lain, sclera, air mata, lakrimasi, kotoran, perubahan warna, tajam penglihatan, TIO / Tekanan Indra Okuler, bulu mata, palpebra, dll)
.....
.....

b) Telinga
(bentuk, kelainan bentuk, ukuran, kotoran, kebersihan, tajam pendengaran, kebiasaan perawatan telinga, penggunaan alat bantu pendengaran, tes garputala, tes audiometric, dll)
.....
.....

(c) Lidah dan mulut
(bentuk dan ukuran, kemampuan merasa, konsistensi, kelainan, dll)
.....
.....

(d) Peraba (reflex terhadap stimulasi panas, dingin, tajam, tumpul, dll)
.....
.....

(e) Hidung (kemampuan menghidung, bentuk, kotoran, ukuran, kelainan, dll)
.....
.....

e. Pemeriksaan Penunjang
.....
.....

f. TERAPI MEDIS:

.....
.....

Waikabubak,
Mahasiswa

(Nama
Terang dan Tanda Tangan)

g. Pengelompokan Data:

DS:

DO:

Analisa Data

NO	DATA (S)	PENYEBAB (P)	MASALAH (E)
1	DS: DO:		
2	DS: DO:		

**B. DIAGNOSA KEPERAWATAN – PES (Urutkan sesuai prioritas) Minimal 3
diagnosa Keperawatan**

Waikabubak,

Mahasiswa,

(Nama Terang dan Tanda)

c. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUSN DSN KRITERIA HASIL		INTERVENSI
	SDKI	SLKI		SIKI
1				
2				
3				

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**1.**

Pelaksanaan	Diagnosa	Jam	Tindakan	Respon
Hari I		Tanggal.....		

E. EVALUASI :**Tanggal :..... s/d.....2022**

Diagnosa	Jam	Hari I	Jam	Hari II	Jam	Hari III

Lampiran 6. Satuan acara penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul : Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Untuk

Mempertahankan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II

Sasaran : Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II Dan Keluarga Di Rumah Sakit

Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

Tempat : Ruang perawat / Ruang Penyuluhan RS

Waktu : 30-45 menit

Metode : Leaflet

A. Tujuan Penyuluhan

Tujuan Umum :

Setelah Penyuluhan ,Peserta mampu memahami dan menerapkan edukasi diet untuk mempertahankan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II

Tujuan Khusus :

1. Pasien memahami penyebab dan gejala Diabetes Mellitus Tipe II
2. Pasien memahami manfaat diet dalam mempertahankan kadar glukosa darah
3. Meningkatkan kualitas hidup pasien dengan menerapkan diet yang tepat
4. Pasien dapat melakukan aktivitas secara teratur

B. Materi Penyuluhan

a. Pengertian

Diabetes melitus (DM) tipe II merupakan penyakit yang disebabkan oleh resistensi insulin, dimana insulin tidak berfungsi

secara optimal sehingga mengakibatkan tingginya kadar gula darah dalam tubuh.

b. Gejala

1. Poliuria (sering buang air kecil)
2. Polidipsia (sering merasa haus)
3. Polifagia (sering merasa lapar)
4. Kelelahan
5. Luka sulit sembuh
6. Penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas
7. Penglihatan kabur

c. Penyebab Diabetes Mellitus Tipe II

- a. Faktor genetik: Riwayat keluarga dengan diabetes meningkatkan risiko.
- b. Gaya hidup tidak sehat: Pola makan tinggi gula dan lemak, kurang aktivitas fisik.
- c. Obesitas: Kelebihan berat badan meningkatkan resistensi insulin.
- d. Usia: Umumnya terjadi pada usia di atas 45 tahun dan cenderung meningkat pada usia diatas 65 tahun.
- e. Stres dan kurang tidur: Berkontribusi terhadap gangguan metabolisme glukosa.
- f. Kurangnya aktivitas fisik

d. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Tipe II

Non farmakologi :

1. Menerapkan pola diet yang sehat
2. Aktivitas fisik yang teratur

Farmakologis Langkah-langkah pengobatan farmakologis :

1. Manajemen oral pada pasien antidiabetes dilakukan dengan menormalkan kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi.
2. Insulin Secara keseluruhan, hingga 20-25% penderita DM tipe 2 membutuhkan insulin untuk mengontrol gula darahnya yang tidak stabil

e. Edukasi Diet untuk penderita Diabetes Mellitus Tipe II

1. **Prinsip Diet Sehat:**

- a. Mengonsumsi makanan tinggi protein, rendah lemak dan rendah gula.
- b. Perbanyak serat dari sayuran, buah-buahan dan biji-bijian utuh.
- c. Pilih sumber protein rendah lemak seperti ikan, ayam tanpa kulit, tahu, tempe dan kacang-kacangan

2. **Pola Makan Teratur**

Dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip 3J, yaitu jumlah, jenis, dan jadwal makan.

1. **Jumlah Makan**

Total Kalori: Disesuaikan dengan kebutuhan individu (biasanya 1.200–1.800 kkal/hari).

Komposisi Makronutrien:

- a. Karbohidrat: 45–60% dari total kalori (pilih karbohidrat kompleks).
- b. Protein: 15–20% dari total kalori.
- c. Lemak: 20–25% dari total kalori (pilih lemak sehat).
- d. Serat: 25–30 gram/hari untuk memperlambat penyerapan glukosa.

2. **Jenis Makanan**

- a. Karbohidrat Kompleks: Nasi merah, ubi, roti gandum, kentang dengan kulit.
- b. Protein: Tahu, tempe, ikan, ayam tanpa kulit, telur, susu rendah lemak.
- c. Sayur: Bayam, brokoli, wortel, kubis, terong (perbanyak serat).

- d. Buah Rendah Gula: Bengkoang, jambu biji, pir, alpukat, stroberi (batasi porsi).
- e. Hindari: Gula berlebihan, makanan tinggi garam, makanan olahan, gorengan, minuman manis.

3. Jadwal Makan

- a. Pagi (07.00-08.00) – Sarapan

Nasi merah, telur rebus, tumis sayur dan teh tawar/air putih

- b. Selingan Pagi (10.00)

Buah alpukat

- c. Siang (12.00-13.00) – Makan Siang

Nasi merah, lalapan dan sup sayur.

- d. Selingan Sore (15.00-16.00)

rebusan ubi.

- e. Malam (18.00-19.00) – Makan Malam

Nasi merah, tempe bacem, sayur bening dan air putih.

f. Pencegahan DM Tipe 2

- a. Menjaga berat badan ideal dengan pola makan sehat dan aktivitas fisik.
- b. Mengurangi konsumsi makanan tinggi gula dan lemak jenuh.
- c. Tidur cukup dan mengelola stres dengan baik.
- d. Rutin melakukan pemeriksaan gula darah

No	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
	Pembukaan	5 menit	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan

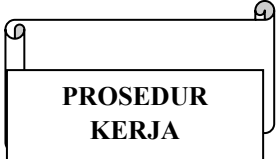
			2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan disampaikan	memperhatikan
	Pelaksanaan (penyampaian materi)	30 menit	1. Menjelaskan 3j (jumlah,jenis,jadwal) 2. Menjelaskan tentang manfaatnya diet 3. Mengetahui pentingnya diet	1. Mendengarkan yang sudah disampaikan dan memperhatikan
3	Penutup	10 menit	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada pasien dan keluarga 2. Menutup penyuluhan dengan salam	1. Menjawab salam

3. Evaluasi Keberhasilan Terapi

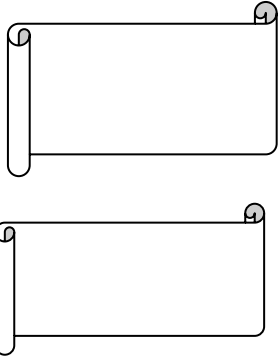
- a. Kadar gula darah stabil dalam target normal.
- b. Pasien mampu menerapkan pola makan yang sesuai.
- c. Berat badan terkendali dalam batas ideal.

Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur Edukasi Diet

 PRODI DIII KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG	LABORATORIUM KEBUTUHAN DASAR		
	NOMOR SOP Tgl pembuatan Tgl review Tgl efektif Dibuat oleh : <u>Damaris Soli Kulla</u> Nim:PO53032122 20419	- 17 Februari 2025 Direview oleh : <u>Petrus Belarminus, S.Kep.Ns.,M.Kep</u> NIP. 196809111989021004	Disahkan oleh : Kaprodi keperawatan waikabubak <u>Uly Agustine, S. Kp.Ns., M. Kep</u> NIP. 19750810 200112 001
	Nama SOP	: Edukasi Diet	
1. TUJUAN Memberikan panduan dalam memberikan edukasi mengenai diet yang tepat bagi pasien Diabetes Mellitus Tipe II guna mengontrol kadar gula darah dan mencegah komplikasi.			
2. PENGERTIAN Diabetes melitus (DM) tipe II merupakan penyakit yang disebabkan oleh resistensi insulin, dimana insulin tidak berfungsi secara optimal sehingga mengakibatkan tingginya kadar gula darah dalam tubuh.			
3. RUANG LINGKUP Program studi keperawatan waikabubak			
4. TANGGUNG JAWAB Mahasiswa			

5. ALAT DAN BAHAN		
Leaflet		
6. PERINGATAN		
-		
Prosedur		
Flowchart	Kegiatan	Penanggung jawab
  	1. Mahasiswa mempersiapkan diri 2. Membaca intruksi pemberian terapi 3. Menyiapkan alat dan bahan a. Leaflet 4. Menyiapkan pasien 5. Menyiapkan pasien a. Salam b. Kontrak : pengenalan (identifikasi pasien menggunakan nama, no RM dan tanggal lahir) c. Beritahukan dan jelaskan kepada pasien dan keluarga mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan d. Kontrak waktu e. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya f. Menjaga privasi pasien 6. Prosedur kerja a. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar diet	Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa

TAHAP TERMINASI

	diabetes b. Menjelaskan 3J (jumlah,jenis,jadwal) 7. Tahap terminasi a. Kaji respon klien b. Bereskan alat dan bahan c. Mengakhiri komunikasi 8. Tahap dokumentasi a. Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun dan jam dilakukan tindakan b. Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan : nama klien dan waktu c. Respon klien d. Nama dan tanda tangan perawat.	Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa
---	--	--

Lampiran 8. Leaflet Edukasi Diet

**IMPELEMENTASI
EDUKASI DIET
UNTUK
MEMPERTAHAN
KAN KADAR
GLUKOSA
DARAH**

 **Kemenkes
Poltekkes Kupang**

OLEH
DAMARIS SOLI KULLA
PO5303212220419

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
WAIKABUBAK
2025

Apa Itu Diabetes Mellitus Tipe II ?

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Penyakit ini adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia

Apa saja faktor risiko Diabetes Mellitus Tipe II ?

1. Faktor genetik
2. Gaya hidup tidak sehat
3. Hipertensi
4. Obesitas
5. Usia.
6. Stres dan kurang tidur.

Apa Saja Gejala Terkena Diabetes Mellitus Tipe II ?

1. Poliuria
2. Polidipsia
3. Polifagia
4. Kelelahan
5. Luka sulit sembuh
6. Penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas
7. Penglihatan kabur



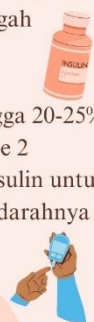
Penatalaksanaan apa saja yang dapat dilakukan ?

Non farmakologi :

1. Menerapkan pola diet yang sehat
2. Aktivitas fisik yang teratur

Farmakologis Langkah-langkah pengobatan farmakologis :

1. Manajemen oral pada pasien antidiabetes dilakukan dengan menormalkan kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi.
2. Insulin Secara keseluruhan, hingga 20-25% penderita DM tipe 2 membutuhkan insulin untuk mengontrol gula darahnya yang tidak stabil



Edukasi diet

Prinsip Diet Sehat:

1. Mengonsumsi makanan tinggi protein, rendah lemak dan rendah gula.
2. Perbanyak serat dari sayuran, buah-buahan dan biji-bijian utuh.
3. Pilih sumber protein rendah lemak seperti ikan, ayam tanpa kulit, tahu, tempe dan kacang-kacangan

Pola Makan Teratur

Dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip 3J, yaitu jumlah, jenis, dan jadwal makan.

Makanan apa saja yang harus di hindari ?

1. Gula berlebihan
2. Makanan tinggi garam
3. Makanan olahan
4. Gorengan
5. Minuman manis.



Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Studi Kasus

Pasien 1



Pasien 2



Lampiran 10. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK Jl. Adyaksa KM 3 - Waikabubak - Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp./Fax (0387) 21701 email : rsudwkb@gmail.com	
---	--	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : P. 1080 /RSUD.445/53.12/05/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: dr. Japendi R.P.Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP	: 19761113 200501 1 005
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina – IV/a
Jabatan	: Direktur
Unit Kerja	: RSUD Waikabubak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Damaris Soli Kulla
NIM	: PO5303212220419
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan / Prodi	: Keperawatan
Instansi/Lembaga	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Benar bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Izin Penelitian
"Implementasi edukasi diet pada pasien diabetes mellitus tipe II untuk
mempertahankan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II"
terhitung sejak tanggal 14 Maret – 30 April 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 05 Mei 2025

DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr.JAPENDI. R. P. SARAGIH, Sp.A.,M.Biomed
PEMBINA - IV /a
NIP.19761113 200501 1 005

Paraf Hirarki	
Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	[Signature]
Kasubag Kepegawaian dan umum	[Signature]
Staf Pelaksana	[Signature]

Lampiran 11. Lembar konsultasi

BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH



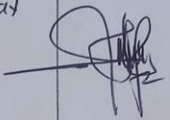
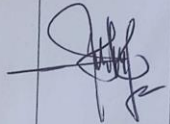
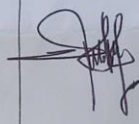
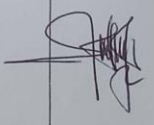
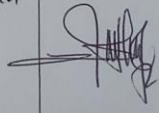
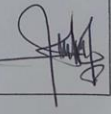
BADAN LAYANAN UMUM
KEMENKES POLTEKES KUPANG

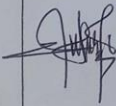
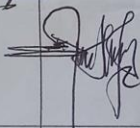
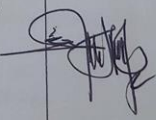
Nama mahasiswa : Damaris Soli Kulla
Nim : PO5303212220419
Judul KTI : Implemntasi Edukasi Diet Pada Pasien DM Tipe 2 Untuk
Mempertahankan Kadar Glukosa Darah
Nama Pembimbing : Petrus Belarnimus, S.Kep.,Ns.,M.,Kep
Nama Penguji : Uly Agustine, S.Kp.M.Kep

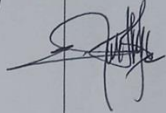
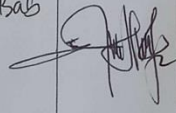
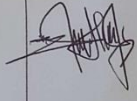
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK

2025

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	Senin, 13 Januari 2025	Konsultasi Judul Penelitian	Acc judul Penelitian segera membuat BAB 1	
2.	Rabu, 15 Januari 2025	• Konsultasi BAB 1 • Revisi BAB 1	Revisi latar belakang	
3.	Sabtu, 18 Januari 2025	• Konsultasi BAB 1 • (Revisi)	Perbaiki latar belakang	
4.	Senin, 20 Januari 2025	• Acc BAB 1 • lanjut BAB II	Revisi	
5.	Rabu, 22 Januari 2025	• konsu BAB II	Revisi bagian Definisi	
6.	Senin, 3 Februari 2025	• konsu Revisi BAB II	Revisi bagian patofisi + konsep dasar edukasi diet.	

7.	Selasa, 11 Februari 2025	- ACC BAB II - konsep BAB III	tanbunikan up pnyocor.	
8.	Kamis, 20 Februari 2025	- ACC BAB I, - BAB II, BAB II	Besok usman Jumat, 21 Maret 2025	
9.	Jumat, 25 April 2025	konsep Bab 4	Perbaikan Riwayat p nyakit Sedang	
10.	Rabu, 30 April 2025	konsep Bab 6 Riwayat pnyakit Sedang, perbaikan	Longkemp Riwayat kepawhatan	
11.	Rabu, 07 Agust MUI 2025	Donor Intensi dan walasi kep awhatan	Perbaikan Intensi	

12.	Jumat, 09 Mei 2025	konsep Bab 4. intervensi dan evaluasi	Pembalei intervensi	
13.	Rabu, 14 Mei 2025	konsep Bab 4	Pembalei Rangs Implementasi	
14.	Jumat, 16 Mei 2025	konsep BAB 4. Lanjutan Bab 5	Lengkap evaluasi Bab 5	
15.	Rabu, 21 Mei 2025	konsep Bab 5	Pembalei kesimpulan	
16.	Senin, 26 Mei 2025	konsep + Aksi Bab 4.5	Validasi ujian	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

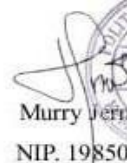
Nama : Damaris Soli Kulla
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220419
Dosen Pembimbing : Petrus Belarminus, S.Kep.Ns., M.Kep
Dosen Penguji : Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI EDUKASI DIET PADA PASIEN**

**DIABETES MELLITUS TIPE II UNTUK MEMPERTAHANKAN KADAR GLUKOSA
DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **28,89%**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 04 Juni 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100

